

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan karya busana kontemporer dengan tema *Future Anxiety* yang terinspirasi dari film *Alice in Wonderland* berhasil diwujudkan melalui rangkaian tahapan perancangan hingga pembuatan enam *look* busana. Karya ini berupaya menerjemahkan ketegangan psikologis mengenai ketidakpastian masa depan ke dalam bahasa visual yang ekspresif melalui bentuk, motif, dan teknik batik kontemporer.

Seluruh tahap utama meliputi perancangan desain, pembuatan motif, pembuatan pola busana dan pola batik, proses pencantingan, pewarnaan, pelorodan, pemotongan kain, penjahitan, hingga *finishing* telah dilaksanakan secara sistematis. Penerapan motif jam yang dibuat secara asimetris, penggunaan struktur bentuk yang tidak seimbang, serta hadirnya elemen visual yang menggelembung menyerupai *ballon*, memberikan karakteristik fantasi yang suram namun tetap menampilkan nuansa imajinatif khas *Alice in Wonderland*. Beberapa detail seperti kerah dengan aplikasi sulam berbentuk jam semakin memperkuat atmosfer eksentrik dan absurd yang menjadi fokus estetika karya.

Secara keseluruhan, tujuan penciptaan karya ini dinyatakan tercapai. Konsep *Future Anxiety* berhasil diterjemahkan dalam bentuk busana kontemporer yang memadukan unsur fantasi, distorsi bentuk, dan eksplorasi batik kontemporer. Meskipun demikian, hasil akhir masih belum sepenuhnya memuaskan karena munculnya berbagai kendala, terutama manajemen waktu yang kurang baik dan kurangnya ketelitian dalam proses pewarnaan batik. Hal ini menyebabkan beberapa bagian harus diulang dan memerlukan bantuan dari tenaga profesional. Namun, proses koreksi dan pendampingan tersebut justru menjadi bagian penting dari pembelajaran teknis dan artistik dalam proyek ini.

B. Saran

1. Saran untuk Diri Sendiri

Diperlukan peningkatan kedisiplinan dalam manajemen waktu agar setiap tahapan pengerjaan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan tidak tergesa-gesa. Selain itu, ketelitian dalam proses teknis khususnya pada pencantingan dan pewarnaan perlu ditingkatkan untuk meminimalkan kesalahan yang dapat mempengaruhi kualitas karya. Konsistensi latihan serta eksplorasi teknik batik maupun konstruksi busana juga penting dilakukan untuk memperkuat keterampilan dan kepekaan visual pada proyek berikutnya.

2. Saran untuk Pengembangan Karya Selanjutnya

Pengembangan karya busana kontemporer ke depan dapat diarahkan pada eksplorasi motif dan bentuk yang lebih inovatif, baik dari segi teknik batik maupun struktur siluet. Penggunaan material alternatif, eksperimen layering, atau penggabungan teknik tradisional dan teknologi baru (misalnya digital printing atau laser *cutting*) dapat menjadi peluang ekspansi estetika. Selain itu, studi lebih mendalam mengenai konsep psikologis dan naratif dapat memperkaya kedalaman tema sehingga karya tidak hanya kuat secara visual, tetapi juga memiliki makna konseptual yang lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, T. (2016). Dewey's Philosophy of Art and Aesthetic Experience. *Artizein*, 2(1), 59–67. <http://opensiuc.lib.siu.edu/atj/vol2/iss1/9>
- Anggorojati, A., Romadhon, A. G., Handayani, E. F., Jahroo, W. L., & Mukti, P. U. (2025). Eksplorasi Nilai Estetika Batik Kontemporer sebagai Identitas Budaya Lokal dalam Industri Kreatif Global. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 6909–6922. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3036>
- Arslan, G., Yildirim, M., Tanhan, A., Bulus, M., & Allen, K. A. (2020). Coronavirus Stress Measure (CSM). *International Journal of Mental Health and Addiction*, 2, 2423–2439. <https://doi.org/10.1007/s11469-020-00337-6>
- Atika Sari, A., Nurani Sulistyati, A., Studi Kriya Seni, P., Seni Rupa dan Desain, F., & Sebelas Maret Surakarta, U. (2025). *Perancangan Motif Batik Kontemporer Untuk Tekstil Pakaian* (Vol. 22, Issue 1). <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/ornamen/78>
- Christianto, A. B., & Rostiana, R. (2024). Cemas Tentang Hari Esok: Bagaimana *Future Anxiety* Berperan Pada Bedtime Procrastination Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 5813–5822.
- Dalmış, A. B., Büyükkatak, E., & Sürücü, L. (2025). Psychological Resilience and *Future Anxiety* Among University Students: The Mediating Role of Subjective Well-Being. *Behavioral Sciences*, 15(3), 1–20. <https://doi.org/10.3390/bs15030244>
- Dreon, R. (2013). Was Art as Experience Socially Effective? *European Journal of Pragmatism and American Philosophy*, V(1), 0–16. <https://doi.org/10.4000/ejpap.606>
- Ginneken, V. Van. (2018). *Journal of Psychology and Mental Health Care*. April, 1–3.
- Guszkowska, M., & Bodasińska, A. (2023). Fear of COVID-19 and *Future Anxiety* among Polish university students during a pandemic. *Health Psychology Report*, 11(3), 252–261. <https://doi.org/10.5114/hpr/165874>
- Hasri, T. R. A. T., & Suharno, S. (2022). Penciptaan Art Wear Inspirasi Komodo Aplikasi Tenun Nusa Tenggara Timur Di Jember Fashion Carnaval Ke-19" Virtue Fantasy" 2021. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 10(3), 297–306.
- Hui, G., Aris, A., & Rusli, R. D. (2023). Research on the Application of Color Psychology in Fashion Design. *Advances in Educational Technology and Psychology*, 7(18), 1–5. <https://doi.org/10.23977/aetp.2023.071801>

- Jannini, T. B., Rossi, R., Socci, V., & Di Lorenzo, G. (2022). Validation of the Dark Future Scale (DFS) for *Future Anxiety* on an Italian sample. *Journal of Psychopathology*, 28(2), 86–93. <https://doi.org/10.36148/2284-0249-457>
- Martina, T., Putri, W. R., Oktariani, E., & Djonaputri, A. (2021). SUSTAINABLE FASHION PADA BUSANA READY-TO-WEAR DENGAN TEKNIK ECOPRINT. *Texere*, 19(2). <https://doi.org/10.53298/texere.v19i2.06>
- Nyoman, D. I. (2022). *BAHAN AJAR ORNAMEN NUSANTARA Drs I Made Jana M . Sn . Pengantar*. 5. http://repo.isi-dps.ac.id/4936/1/BAHAN_AJAR_ORNAMEN_NUSANTARA_PDF.pdf
- Odabaşı, S. (2015). *a Design Method on Wearable Art*. 1–6. www.itcc2015istanbul.org
- Rahmawati, D. (2023). Paduan Teknik Batik dan Tie Dye Untuk Motif Pada Busana Wanita. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni Kriya*, 20(2), 2685–614. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/ornamen/>
- Rosydi, muhammad harun, & Fajar, C. (2022). *Visual Analysis of Contemporary Batik Motifs: The Meaning Behind Tribusono Batik*. 5639(1), 19–23.
- Rosyida, alfini suci bella dina. (2020). *ALICE'S COPING BEHAVIOR WITH WORLD DUALISM REFLECTED IN ALICE IN WONDERLAND (2010) MOVIE BY TIM BURTON: AN INDIVIDUAL PSYCHOLOGICAL APPROACH*. 2(2010), 1–9.
- Ruliati, L. P., Limbu, R., Manurung, I., & Setyobudi, A. (2021). Function of Post UKK in an Effort to Improve Occupational Health of Informal Sector Workers. *Jurnal Ergonomi Indonesia (The Indonesian Journal of Ergonomic)*, 07(01), 50–56.
- Sari, A. A., & Sulistyati, A. N. (2025). *Perancangan Motif Batik Kontemporer Untuk Tekstil Pakaian*. 22(1), 78–94. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/ornamen/78>
- Shusterman, R. (2010). Dewey's art as experience: The psychological background. *Journal of Aesthetic Education*, 44(1), 26–43. <https://doi.org/10.1353/jae.0.0069>
- Sutajaya, P. W. M. I. M. (2016). Ergonomi dalam pembelajaran menunjang profesionalisme guru di era global. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 82–96.
- Syuhadak, N. O., Hardjono, H., & Mardhiyah, Z. (2023). Harapan dan Kecemasan Akan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 7(2), 76. <https://doi.org/10.20961/jip.v7i2.64673>

- Torrado, M., García-Castro, F. J., & Blanca, M. J. (2024). *Future Anxiety* in Young Spanish Adults: Psychometric Properties of the Dark Future Scale. *Anales de Psicología*, 40(1), 31–37. <https://doi.org/10.6018/analesps.549681>
- Widjaja, P. S., Prapunoto, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2025). Self Efficacy Dan Future Career Anxiety Pada Wacana. *Jurnal Kajian Ilmu Psikologi*, 9(7), 12–19.
- Xiao, M. (2024). Innovative Applications and Market Impact of Indonesian Batik in Modern Fashion. *Studies in Art and Architecture*, 3(2), 62–66. <https://doi.org/10.56397/saa.2024.06.13>
- Zaman, B. A., Dan, S., & Arsad, A. (2022). *Rasi Literatur Review Penggunaan Pendekatan Estetika Pada Kajian Karya Seni Rupa*. 3(2), 30–37.

